

Literasi Keuangan Syariah sebagai Essential Life Skills bagi Mahasiswa di STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon

Muhammad Yunus^{1*}, Mulkan Syahriza²

¹⁻²STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon

Email: muhammadyunusy37@gmail.com¹, Azzaimulkan@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to determine the level of correlation between sharia financial literacy and sharia economic law study program students. The data collection technique in this research uses questionnaires (google form) which are distributed online to research objects/ students of the sharia economics law study program at STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon. The research method used is a correlational quantitative research method which describes the level of relationship between Islamic financial literacy and students. The population in this study were 192 sharia economic law students at STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon. Sampling was carried out using a random sampling method with a tolerance level of 5% and it was decided to take a sample of 60 people. The data obtained was then analyzed using the SPSS version 24 application. Based on the z test results, the probability value (sig) from the one-sample test table = 0.000, meaning the probability value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected. The research results show that the sharia financial literacy variable has a positive and significant correlation with students, namely as a skill that must be possessed by a student, especially sharia economics law study program students.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Financial Life Skills, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat korelasi antara literasi keuangan syariah dan mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner (google form) yang disebar secara online kepada objek penelitian / mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif bentuk korelasional yang menggambarkan tingkat hubungan literasi keuangan syariah dan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah di STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon yang berjumlah 192 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling dengan tingkat toleransi 5% dan diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 60 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24. Berdasarkan hasil uji z diperoleh nilai probabilitas (sig) dari tabel one-sample test = 0,000 artinya nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap mahasiswa yaitu sebagai skill yang harus dimiliki seorang khususnya mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Financial Life Skill, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Sebagaimana tertuang dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019-2024, Pemerintah Indonesia telah mempunyai visi menjadi pusat ekonomi syariah terkemuka dunia. Selain itu, Pemerintah juga telah menetapkan target inklusi keuangan sebesar 90% di tahun 2024. Untuk mencapai hal tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah melalui peningkatan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, peningkatan inovasi, kapabilitas serta daya saing industri jasa keuangan syariah. Selain itu, perlu dipertimbangkan adanya kebijakan yang dapat berdampak langsung kepada masyarakat maupun industri jasa keuangan syariah. Sebagai contoh kebijakan yang pernah dilakukan oleh Malaysia melalui insentif perpajakan di perbankan syariah berupa pembebasan pajak tertentu, bea materai, dan pemberian tax deduction atas pinjaman kredit rumah oleh individu.

Pangsa pasar keuangan syariah per Juni 2022 tercatat sebesar 10,41% dan terdapat peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 10%. Meskipun terdapat kenaikan, namun terdapat hal yang perlu menjadi perhatian bersama yaitu gap yang masih besar dengan pangsa pasar keuangan konvensional. Rendahnya pangsa pasar (market share) keuangan syariah mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap keuangan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, dimana indeks inklusi keuangan syariah baru mencapai 12,12% tertinggal jauh dari indeks keuangan secara umum yang mencapai 85,10%.

Rendahnya market share dan indeks inklusi keuangan syariah di Indonesia tentu menjadi sebuah tanda tanya besar. Hal ini mengingat fakta bahwa jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam mencapai 237,56 juta jiwa (86,7% dari total penduduk) dan Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Center.

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan syariah antara lain yang pertama adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah, dimana baru mencapai 9,14% di tahun 2022. Berdasarkan riset ADB Institute, literasi keuangan merupakan faktor intrinsik yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat untuk mencari informasi dan bertindak berdasarkan apa yang mereka ketahui. Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung peningkatan indeks literasi keuangan syariah akan meningkatkan indeks inklusi keuangan syariah, sejalan dengan semakin besar pengetahuan masyarakat akan produk dan layanan keuangan.

Faktor yang kedua, inovasi dan daya saing industri keuangan syariah masih kalah dibandingkan industri keuangan konvensional. Hal ini dapat dilihat

dari lebih terbatasnya inovasi produk keuangan syariah, harga produk, dan layanan yang lebih mahal serta jaringan kantor yang belum seluas industri keuangan konvensional sehingga belum dapat menjangkau masyarakat terutama di wilayah remote area.

Untuk mencapai tujuan pemerintah akan melaksanakan berbagai upaya peningkatan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia, diperlukan sinergi dan kerjasama yang baik antar stakeholders baik Pemerintah melalui Kementerian maupun lembaga terkait, pelaku industri jasa keuangan, institusi pendidikan, masyarakat serta pihak terkait lainnya.

Disisi lain, potensi dan pertumbuhan industri keuangan syariah yang besar tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang industri keuangan syariah. Berdasarkan hal tersebut, kemudian beberapa perguruan tinggi mendirikan jurusan atau program studi keuangan dan perbankan syariah yang tersebar di berbagai wilayah perguruan tinggi di Indonesia.

Melalui pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang industri keuangan syariah. Mahasiswa akan dibekali pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan yang berbasis syariah, perbankan syariah, dan industri keuangan syariah. Mereka dididik untuk menjadi seseorang yang memiliki kompetensi yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan syariah, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah. Dengan memiliki pengetahuan tersebut mahasiswa seharusnya memiliki pemahaman, keyakinan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan yang berbasis syariah.

Literasi keuangan telah diakui secara luas sebagai essential life skill yang wajib dimiliki seluruh mahasiswa. Ketika mahasiswa sulit mengontrol pengeluaran yang secara terus menerus dilakukan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Pemahaman terhadap literasi keuangan syariah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan dan kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan human capital setiap individu dengan memiliki pengetahuan keuangan dan aplikasinya terhadap keuangan pribadi dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam hidup. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dan manajemen keuangan dikalangan mahasiswa tidak jarang membuat mahasiswa salah mengambil keputusan, sehingga literasi keuangan syariah sangatlah penting

untuk mengedukasi mahasiswa agar mampu membuat keputusan yang baik dan tepat dalam mengambil keputusan dan memenuhi kebutuhannya. Pendidikan di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam pengelolaan keuangan mereka.

Setiap individu mempunyai hak untuk menginterpretasikan dirinya, termasuk dalam hal literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah bertujuan untuk membantu individu/mahasiswa menghindari kegagalan dalam masalah keuangan. Kesulitan dalam hal keuangan bukan semata-mata akibat dari fungsi pendapatan, namun kesulitan dapat muncul ketika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) antara lain kesalahan pengguna kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi *essential life skill* dalam rangka pemberdayaan masyarakat (mahasiswa) agar dapat mensejahterakan hidup dengan cara belajar mengelola keuangan supaya dapat mengambil keputusan yang bijak.

Penelitian Herdiati dan Utama (2017) menyatakan literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu 68,7%. Namun, penelitian Anastasia dan Suramaya (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berada pada kategori tinggi yaitu 82,42%. Sedangkan penelitian Rahmaton (2019) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota Banda Aceh berada pada kategori sedang yaitu sebesar 71,99%.

OJK juga menyampaikan bahwa pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah dapat dilakukan melalui perguruan tinggi. Namun, beberapa penelitian dan hasil survey masih menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah tersebut masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran atas pernyataan/dugaan yang akan dihipotesiskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Literasi keuangan syariah pada mahasiswa STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon tidak sama dengan 70% dari nilai maksimum.

Ha : Literasi keuangan syariah pada mahasiswa STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon sama dengan 70% dari nilai maksimum.

Review Literatur

Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan syariah juga bisa disebut dengan melek keuangan syariah dimana seseorang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan

mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam (Al-Qur'an dan Hadits).

Program pembangunan literasi keuangan syariah sesungguhnya merupakan upaya strategis mendukung pemerintah (OJK) mewujudkan program nasional untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan yang telah dicanangkan. Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong.

Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, baik dalam tujuan, mekanisme, kekuatan, ruang lingkup, serta tanggung jawabnya. Setiap institusi dalam lembaga keuangan syariah menjadi bagian integral dari sistem syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan bentuk pengembangan dari literasi keuangan yang didasarkan pada konsep nilai dan prinsip-prinsip syariah. Aspek yang termuat dalam literasi keuangan syariah sangat bervariasi. Salah satu diantaranya adalah tentang pengelolaan dan pendistribusian harta seperti tabungan yang diperuntukkan untuk masa yang akan datang ataupun keperluan yang tidak terduga-duga. Aspek lain menyangkut perencanaan keuangan seperti investasi, asuransi, dan dana pensiun. Selain itu terdapat aspek lain yaitu aspek sosial dengan tujuan untuk membantu dan saling tolong menolong seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Perilaku seseorang dalam memanfaatkan harta (uang) tergantung pada seluruh aspek tersebut.

Dalam kajian OECD literasi keuangan meliputi beberapa hal yaitu; financial knowledge, financial behavior, financial attitude, dan financial satisfaction. Pembelanjaan harta seseorang akan mempertimbangkan hal tersebut. Dengan demikian seseorang akan selalu membutuhkan beberapa pertimbangan dalam melakukan pembelanjaan hartanya. Hal ini berarti consumer behavior akan ditentukan oleh beberapa hal sebagaimana tersebut di atas.

Financial Knowledge merupakan pemahaman terkait bagaimana tata cara pengelolaan keuangan pribadi seseorang dalam mempersiapkan masa yang akan datang agar mendapatkan kemampuan ekonomi yang sustainable dalam memenuhi keperluan hidup. Consumer behavior seseorang terbentuk dari hasil implementasi financial knowledge yang digunakan sebagai landasan seseorang dalam mengambil keputusan dalam mendistribusikan sumber pendapatan yang dimiliki. Pemanfaatan sumber keuangan dan sumber daya yang dimiliki secara

tepat dan efisien merupakan bukti bahwa seseorang tersebut memiliki financial knowledge yang bagus.

Financial behavior merupakan perilaku individu atau kelompok yang berhubungan dengan penggunaan sumber keuangan yang dimiliki. Ricciardi Victor dan Simon K Helen menjelaskan bahwa yang dimaksud financial behavior merupakan salah satu disiplin ilmu integrasi dari berbagai keilmuan yang ditinjau dari berbagai aspek yaitu psikologi, sosiologi dan keuangan yang terjadi secara berkesinambungan.

Dimensi lainnya adalah financial attitudes menurut Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik menjelaskan bahwa financial attitudes berkaitan dengan pola pemikiran, pemahaman dan penilaian serta pendapat seseorang berkaitan dengan konsep keuangan.

Hira dan Mugenda menjelaskan bahwa financial satisfaction merupakan tata cara dalam pengelolaan uang dengan benar. Maknanya adalah jika semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya maka financial satisfaction juga akan meningkat. Hidup seseorang dapat mencapai kepuasan jika diupayakan dengan cara pembenahan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan memadai. Hal ini dapat terealisasi jika kebutuhannya sudah terpenuhi baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Kebutuhan yang diperuntukkan untuk diri sendiri ataupun kebutuhan yang diperuntukkan orang lain seperti amal sedekah. Bahkan mencakup kebutuhan untuk hal-hal yang tidak terduga yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang. Dengan demikian keahlian dalam mengelola uang yang baik dan tepat merupakan hal yang wajib dikuasai oleh seseorang guna meningkatkan pengelolaan uang secara berkesinambungan dan komprehensif.

METODE KAJIAN

Menurut Noor "Metode penelitian merupakan perumusan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan". Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif bentuk korelasional yang menggambarkan tingkat hubungan literasi keuangan syariah dan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah di STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon yang berjumlah 192 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling dengan tingkat toleransi 5% dan diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 60 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) teknik komunikasi tidak langsung yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan angket (google form) yang langsung ditujukan kepada objek peneliti atau sumber data yaitu mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah di

STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon, (2) teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berhubungan dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan r tabel statistika nilai r tabel untuk penelitian ini adalah 0,254. Hasil uji validitas pada variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban A	4.20	.605	60
Skor Jawaban B	4.20	.480	60
Skor Jawaban C	4.02	.537	60
Skor Jawaban D	4.13	.536	60
Skor Jawaban E	4.20	.576	60
Skor Jawaban F	4.13	.536	60
Skor Jawaban G	4.05	.534	60
Skor Jawaban H	4.22	.490	60
Skor Jawaban I	4.08	.591	60
Skor Jawaban J	4.22	.585	60
Total Jawaban	41.40	3.082	60

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 1.2

Correlations

		Correlations										
		Skor Jawaban A	Skor Jawaban B	Skor Jawaban C	Skor Jawaban D	Skor Jawaban E	Skor Jawaban F	Skor Jawaban G	Skor Jawaban H	Skor Jawaban I	Skor Jawaban J	Total Jawaban
Skor Jawaban A	Pearson Correlation	1	.327*	.042	.021	.953**	-.031	.021	.194	.047	.977**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.011	.751	.874	.000	.812	.874	.157	.719	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban B	Pearson Correlation	.327*	1	-.079	.290*	.343**	.290*	-.040	.893**	-.120	.326*	.541**
	Sig. (2-tailed)	.011		.549	.025	.007	.025	.764	.000	.363	.011	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban C	Pearson Correlation	.042	-.079	1	.169	.044	.110	-.943**	-.143	.584**	-.012	.508**
	Sig. (2-tailed)	.751	.549		.197	.739	.402	.000	.279	.080	.929	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban D	Pearson Correlation	.021	.290*	.169	1	.132	.941**	.095	.275*	.071	.014	.521**
	Sig. (2-tailed)	.874	.025	.197		.318	.000	.472	.033	.588	.913	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban E	Pearson Correlation	.953**	.343**	.044	.132	1	.077	.022	.204	.050	.925**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.739	.316		.559	.897	.118	.766	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban F	Pearson Correlation	-.031	.290*	.110	.941**	.077	1	.036	.275*	.018	-.040	.439**
	Sig. (2-tailed)	.812	.025	.402	.000	.559		.788	.033	.892	.763	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban G	Pearson Correlation	.021	-.040	.943**	.095	.022	.036	1	-.107	.524**	-.035	.451**
	Sig. (2-tailed)	.874	.764	.000	.472	.897	.788		.417	.080	.799	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban H	Pearson Correlation	.194	.893**	-.143	.275*	.204	.275*	-.107	1	-.180	.188	.424**
	Sig. (2-tailed)	.137	.000	.276	.033	.118	.033	.417		.188	.150	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban I	Pearson Correlation	.047	-.120	.584**	.071	.050	.018	.524**	-.180	1	-.004	.400**
	Sig. (2-tailed)	.719	.363	.000	.588	.709	.892	.000	.168		.975	.002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Skor Jawaban J	Pearson Correlation	.977**	.326*	-.012	.014	.925**	-.040	-.035	.188	-.084	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.929	.913	.000	.763	.789	.150	.975		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total Jawaban	Pearson Correlation	.702**	.541**	.509**	.521**	.718**	.439**	.451**	.424**	.400**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa 10 butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel yaitu 0,254 sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika Cronbach's Alpha < 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Case Processing Summary
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	74.1
	Excluded ^a	21	25.9
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 1.4
Reliability Statistics
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	10

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 1.5
Item Statistics
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban A	4.20	.605	60
Skor Jawaban B	4.20	.480	60
Skor Jawaban C	4.02	.537	60
Skor Jawaban D	4.13	.536	60
Skor Jawaban E	4.20	.576	60
Skor Jawaban F	4.13	.536	60
Skor Jawaban G	4.05	.534	60
Skor Jawaban H	4.22	.490	60
Skor Jawaban I	4.08	.591	60
Skor Jawaban J	4.22	.585	60

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 1.6
Scale Statistics
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
41.45	8.828	2.971	10

Sumber : Data diolah (2023)

Dari tabel 1.4 terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir item kuesioner dinyatakan reliabel atau

konsisten dan memiliki kualitas keandalan sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya.

3. Uji Z

Uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Uji z dapat digunakan untuk menguji data yang sampelnya berukuran besar atau $n > 30$.

Tabel 1.7
One Sample Statistics
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total Jawaban	60	41.45	2.971	.384

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel 1.8
One Sample Test
One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total Jawaban	-74.431	59	.000	-28.550	-29.32	-27.78

Sumber : Data diolah (2023)

Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana korelasi antara literasi keuangan syariah dan mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah di STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan angket (google form) yang langsung ditujukan kepada objek penelitian yang berjumlah 60 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 agar mempermudah peneliti mengolah data penelitian. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah mempunyai hubungan yang cukup signifikan kepada mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmaton dan Herdiati yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki korelasi positif terhadap minat dalam menggunakan produk bank syariah. Hal ini juga mengindikasikan bahwa edukasi literasi keuangan syariah kepada mahasiswa berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil uji z

diperoleh nilai probabilitas (sig) dari tabel one-sample test = 0,000 artinya nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap mahasiswa yaitu sebagai skill yang harus dimiliki seorang mahasiswa khususnya mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah. Semakin tinggi tingkat hubungan literasi keuangan syariah dan mahasiswa maka akan semakin baik pula minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, landasan hukum dan produk-produk yang ada di lembaga keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan syariah pada lembaga keuangan syariah dan produk jasa keuangan syariah. Dengan adanya hubungan literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal.

Disimpulkan juga bahwa perguruan tinggi yang mempunyai mata kuliah khusus terkait literasi keuangan syariah seperti perbankan syariah mempunyai andil besar dalam pengembangan lembaga keuangan syariah salah satunya pada bank syariah. Dimana mahasiswa yang berada di naungan program studi ini harus memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang keuangan syariah yang nantinya dapat menjadi jembatan untuk mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan syariah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh melalui analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai korelasi positif dan signifikan terhadap mahasiswa, tepatnya pada mahasiswa prodi hukum ekonomi syariah di STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon. Berdasarkan hasil uji statistik z seperti yang sudah dipaparkan menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menggunakan produk di bank syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat mahasiswa ataupun masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, Muna. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen UIN Ar-Raniry). Diss. UIN AR-RANIRY.
- M. Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka.
- Nasution, A. W., & Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Nurin, F., S, B. G., & Budiman, J. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat (Studi Pada Mahasiswa Untan). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(12), 1-8.
- Richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Rijal, M. Q., & Indrarin, R. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 72-79.
- Sakinah Gina. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika. Saleh, M., & F, F. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(2), 94-105.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syaichoni, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Consumer Behavior Mahasiswa. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 74-119.